



**PEMANFAATAN MEDIA *AUDIO VISUAL* PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
DI SMA NEGERI 1 GEDONG TATAAN**

R.S.Ramadani¹, A.Kurniawan², D.T.Juwita³

**Program Studi Pendidikan Tari, Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Seni, Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung**

ABSTRACT

This study discusses the process of utilizing audio-visual media and the result of the use of audio-visual media at extracurricular activities in SMA Negeri 1 Gedong settings. The purpose of this research is to describe the process and results from audio-visual media utilization at the extracurricular dance activities in SMA Negeri 1 Gedong settings. The study uses a field record method with a type of descriptive research through a qualitative approach. The data collection techniques in this study are observations, interviews, documentation and data analysis. The use of audio-visual media is used to assist teachers in conveying the material, and make it easier for students to memorize and learn a variety of dance movements Sigeh Pengunten. The results of the learning of Sigeh Pengunten in the extracurricular activities belong to the category good.

Penelitian ini membahas tentang proses pemanfaatan media *audio-visual* dan hasil dari pemanfaatan media *audio-visual* pada kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Gedong Tataan. Tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan proses dan hasil dari pemanfaatan media *audio-visual* pada kegiatan ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 1 Gedong Tataan. Penelitian ini menggunakan metode catatan lapangan dengan jenis penelitian deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan analisis data. Pemanfaatan media *audio-visual* digunakan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi, dan mempermudah siswa untuk menghafal dan mempelajari ragam gerak tari Sigeh Pengunten. Hasil pembelajaran tari Sigeh Pengunten dalam kegiatan ekstrakurikuler tergolong dalam kategori baik.

Kata kunci: Media *audio-visual*, Pembelajaran tari Sigeh Pengunten.

PENDAHULUAN

Pembelajaran menurut UU Sisdiknas No.20/2003, BAB 1 pasal I ayat 20 adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran terjadi karena adanya proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik yang memiliki tujuan untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dalam suatu lingkungan belajar. Kegiatan proses pembelajaran pastinya terdapat sumber-sumber belajar untuk mendukung aktivitas pembelajaran. Sumber-sumber belajar diantara lain meliputi sumber manusia, lingkungan, media, data yang dapat membantu berjalannya proses pembelajaran.

Sumber-sumber belajar salah satunya adalah media pembelajaran, yang merupakan komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran membantu proses menyampaikan pesan atau informasi dari pendidik kepada peserta didik. Pemilihan media pembelajaran menuntut dipergunakannya suatu pedoman atau prinsip-prinsip tertentu agar tepat dalam memilih suatu media pembelajaran, karena setiap media pembelajaran memiliki karakteristik dalam spesifikasi kegunaan yang berbeda (Arsyad 2017:4). Setiap media pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan dalam proses pembelajaran karena setiap media pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing.

Media *audio-visual* dapat digunakan dalam proses pembelajaran, karena media *audio-visual* adalah media yang memiliki unsur suara dan unsur gambar didalamnya. Media *audio-visual* berfungsi membantu peserta didik dalam proses pembelajaran yang dapat memperjelas dan mempermudah peserta

didik dalam memahami materi yang sedang dipelajari. Media *audio-visual* meliputi kedua jenis media yaitu media audio (mendengar) dan visual (melihat). Media *audio-visual* berperan kuat dalam menambah semangat dan apresiasi peserta didik terhadap pembelajaran. Salah satu pembelajaran yang dapat menggunakan media *audio-visual* adalah pembelajaran seni tari dengan bahan ajar tari SigeH Pengunten.

SMA Negeri 1 Gedong Tataan adalah SMA yang berada di Kecamatan Gedong Tataan. Sekolah tersebut menerapkan pembelajaran tari SigeH Pengunten dalam kegiatan ekstrakurikuler tari di sekolah. Pendidik, peserta didik, dan fasilitas sekolah yang mendukung dalam penggunaan media pembelajaran salah satunya media *audio-visual* agar menarik minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler tari. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran tambahan disekolah dengan tujuan untuk menyalurkan minat dan bakat peserta didik dalam berbagai bidang.

Berdasarkan hasil wawancara guru ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 1 Gedong Tataan bahwa sebelumnya menggunakan metode demonstrasi namun kurang efektif karena dianggap membosankan dan kurang menarik, maka dari itu guru tersebut berinisiatif dengan memanfaatkan fasilitas sekolah sebagai media pembelajaran salah satunya media *audio-visual* agar menarik minat siswa. Selain menarik minat siswa, media *audio-visual* juga dapat membantu saat proses pembelajaran tari. Oleh karena itu, SMA Negeri 1 Gedong Tataan menurut peneliti cocok sebagai tempat penelitian.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah metode pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada keadaan sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Metode deskriptif kualitatif yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui proses dan hasil pemanfaatan media *audio-visual* pada kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Gedong Tataan.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data yang bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi* (Sugiyono, 2015:9). Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung mencari sebuah makna dari data yang didapatkan dari hasil penelitian. Penelitian akan dilakukan dengan cara mengamati secara langsung di lapangan untuk melihat proses pembelajaran tari SigeH Pengunten.

Dokumentasi dalam penelitian ini berbentuk foto dan rekaman video selama proses pembelajaran tari SigeH Pengunten pada kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Gedong Tataan. Selain itu peneliti juga memperkuat dengan dokumentasi tertulis lain yang dimiliki oleh guru dan hasil wawancara secara terstruktur kepada pihak yang bersangkutan yaitu guru tari pada

proses penelitian di SMA Negeri 1 Gedong Tataan.

Langkah-langkah analisis data pada penelitian ini yaitu mengamati proses pembelajaran tari dengan memanfaatkan media *audio-visual*, menganalisis hasil pengamatan, menentukan hasil pengamatan pemanfaatan media *audio-visual* dengan tolak ukur yang sudah ditentukan, merangkum data dan memilih data pokok, menguraikan data hasil penelitian dengan uraian singkat jelas, dan mudah dipahami, serta menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini merupakan laporan yang diperoleh dari proses pemanfaatan media *audio-visual* pada kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran yang berupa catatan observasi dan wawancara, lembar pemanfaatan media, dan pengamatan aktivitas guru pada setiap pertemuan.

Adapun hasil dan pembahasan pada penelitian ini dari pertemuan pertama hingga pertemuan keempat yaitu sebagai berikut:

Berdasarkan tabel 1.1 pemanfaatan media *audio-visual* dapat dilihat dari pertemuan pertama hingga pertemuan keempat terdapat 5 *check list* (√) didalam instrument pemanfaatan media *audio-visual* yang dapat diartikan bahwa pemanfaatan media *audio-visual* selama proses penelitian telah dilakukan dengan baik oleh guru. Guru telah melaksanakan semua aspek yang ada pada instrumen pemanfaatan media *audio-visual*.

Hasil dari pengamatan pemanfaatan media *audio-visual* selama proses pembelajaran tari SigeH Pengunten ini dapat diketahui data yang diperoleh dari hasil pengamatan pemanfaatan media *audio-visual* yaitu:

Table 1.1 Instrumen Pemanfaatan Media Audio-visual

No.	Instrumen Pemanfaatan	P1	P2	P3	P4
1.	Memberikan Informasi atau pesan yang mudah dimengerti berupa gambar dalam bentuk video dan musik.	√	√	√	√
2.	Video bersifat interaktif membimbing siswa untuk memahami sebuah materi melalui visualisasi.	√	√	√	√
3.	Harus mengenal atau menguasai program video yang tersedia, agar siswa tidak memandang video sebagai media hiburan.	√	√	√	√
4.	Perlu menugaskan siswa untuk memperhatikan bagian-bagian tertentu pada gerak tari Sigeh Pengunten	√	√	√	√
5.	Dilakukan tes berapa banyak yang dapat siswa tangkap dari program video	√	√	√	√

(Modifikasi Rusman, 2013:222)

1. Guru menyampaikan informasi tentang tari Sigeh Pengunten dengan menggunakan video tari dan musik iringan tari siswa lebih mudah mengerti.
2. Guru menayangkan video setiap ragam gerak tari Sigeh Pengunten agar siswa mampu mengikuti dengan baik gerak yang diajarkan.
3. Guru memanfaatkan video tari Sigeh Pengunten sebagai pengganti guru untuk membimbing siswa dalam melakukan gerak yang sedang dipelajari.
4. Saat guru menayangkan video tari, guru menugaskan siswa untuk memperhatikan teknik gerak, ekspresi, ketepatan gerak dengan iringan musik tari Sigeh Pengunten.
5. Setelah beberapa kali menayangkan video diperlihatkan, guru menugaskan kepada siswa untuk mempraktikkan

secara mandiri setelah itu menggerakkan bersama-sama gerakan yang sudah siswa lihat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka simpulan yang didapat tentang pemanfaatan media *audio-visual* pada kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Gedong Tataan adalah sebagai berikut :

Proses pemanfaatan media *audio-visual* pada kegiatan ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 1 Gedong Tataan yaitu guru memberikan informasi melalui video dan musik tari Sigeh Pengunten. Guru menayangkan video tari Sigeh Pengunten setiap ragam gerak yang diberikan tersebut bersifat membimbing siswa melalui penglihatan dan pendengaran. Video tari Sigeh Pengunten dimanfaatkan sebagai pengganti guru untuk membimbing siswa dalam melakukan gerak yang sedang dipelajari. Guru menugaskan kepada siswa untuk memperhatikan bagian-bagian pada gerak tari Sigeh Pengunten yang kemudian dipraktikkan secara mandiri oleh siswa dan pada evaluasi guru melakukan tes untuk mengetahui seberapa banyak siswa dapat menangkap dari video tari Sigeh Pengunten yang sudah siswa lihat.

TEMUAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan selama empat kali pertemuan, temuan saat proses pembelajaran tari Sigeh Pengunten dengan memanfaatkan media *audio-visual* pada kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Gedong Tataan adalah guru memanfaatkan media *audio-visual* sebagai bahan ajar kepada siswa sehingga semakin optimal serta meningkatkan hasil belajar

siswa. Selain itu media ini dalam batas-batas tertentu dapat juga menggantikan peran dan tugas guru. Sebab menyajikan materi bisa diganti oleh media, dan guru bisa beralih menjadi fasilitator belajar (Hamdani, 2011: 249).

Guru dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler tari, tidak menggunakan Rancangan Kegiatan Harian (RKH) pada proses pembelajaran. Walaupun dalam proses pembelajaran tidak menggunakan RKH dan tidak semua mendapatkan tanda *check list* sesuai instrumen aktivitas guru, namun proses pembelajaran tetap berjalan dengan baik karena siswa dapat menarikan sesuai ragam gerak yang diberikan oleh guru. Pelaksanaan merupakan kegiatan yang dilakukan pada proses pembelajaran tari Sigeh Pengunten dalam kegiatan ekstrakurikuler tari pada setiap pertemuannya.

Kelebihan dari pemanfaatan media *audio-visual* pada pembelajaran tari Sigeh Pengunten yaitu membuat pembelajaran lebih interaktif, karena dengan begitu guru dapat lebih fokus dalam memperhatikan setiap gerak siswa yang telah diajarkan, namun apabila terdapat siswa yang kurang paham kemudian guru memberikan arahan atau mendemostrasikan ragam gerak tersebut. Selain itu, siswa dapat melihat semua ragam gerak, ekspresi, dan kostum serta musik iringan tari Sigeh Pengunten secara langsung. Sehingga semua siswa berantusias untuk berlatih supaya dapat menari tari Sigeh Pengunten dengan baik. Media *audio-visual* dapat membantu siswa belajar dimana saja dan kapan saja dalam menghafal dan mempelajari tari Sigeh Pengunten, karena siswa dapat belajar melalui *handpone* siswa masing-masing.

Terdapat kekurangan dalam pemanfaatan media *audio-visual* yaitu siswa hanya

terpaku dengan video tanpa memperhatikan teknik gerak yang benar karena siswa hanya menghafal urutan gerak tarian tersebut. Tetapi dalam proses pembelajaran guru juga membantu siswa membenarkan teknik gerak dengan cara demonstrasi.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Azhar (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Anonim. (2003). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Penerbit Sinar Grafika.

Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuanlitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Rusman. (2013). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.